

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode matematika realistik untuk meningkatkan keterampilan pengukuran anak Taman Kanak-kanak di kelompok A RA Ya Ibna Jl. Sirnagalih no. 12 Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, kondisi kemampuan keterampilan pengukuran anak di RA Ya Ibna sebelum diberi perlakuan (pra-siklus) menunjukkan hasil yang belum maksimal. Ketidakmaksimalan tersebut disebabkan tidak menariknya metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya keterampilan pengukuran. Hal ini dapat terlihat dari persentase kemampuan keterampilan pengukuran mereka dalam setiap siklusnya dan pada tiap tindakan yang dilakukan anak.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Raudhatul athfal Ya Ibna menekankan pada latihan berupa lembar kerja dan kegiatan yang kurang variatif. Metode dan media yang digunakan dalam keterampilan pengukuran bersifat konvensional seperti majalah dan lembar kerja anak. Adapun keterampilan pengukuran di RA Ya ibna sebelum penerapan metode matematika realistik masih belum terstimulasi secara optimal hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan anak dalam menyebutkan benda yang panjang, membedakan benda yang panjang dan tinggi, mengurutkan benda yang panjang ke yang pendek dan sebaliknya dari pendek ke panjang, mengelompokkan benda yang sama panjangnya, dan mempraktekkan mengukur panjang dengan alat ukur tidak baku atau nonstandar.

2. Pelaksanaan penerapan matematika realistik untuk peningkatan keterampilan pengukuran anak dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus diberikan dua kali tindakan. Pada siklus satu penerapan matematika realistik untuk meningkatkan keterampilan pengukuran dimulai dengan guru merencanakan kegiatan pembelajaran berupa RKH, kemudian guru mengutarakan permasalahan nyata

Yuningsih, 2014

*Penerapan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengukuran Pada Anak Usia Dini*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada anak sesuai langkah pertama dalam penerapan realistik, masalah berupa guru mengutarakan benda yang berupa perlengkapan sekolah yang disesuaikan dengan tema yaitu benda berupa pensil dan anak-anak diajak mencari benda mana yang lebih panjang dari pensil dan benda mana yang lebih pendek dari pensil serta mempraktekkan mengukurnya, tanggapan anak-anak beragam dan hampir semua antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Begitu pula halnya dalam siklus kedua yang terdiri dalam dua tindakan, pada tahap pertama guru mengutarakan permasalahan real seperti halnya pada siklus ke I, anak pun diajak mempraktekkan mengukur dengan jengkal. Seperti halnya pada siklus I dan siklus ke II pada siklus ketiga pun sama tahapan dan langkah-langkah kegiatan keterampilan pengukuran berupa mengutarakan masalah nyata yaitu berupa anak mencari tahu panjang pintu dan meja dan pada siklus ketiga ini anak masih dikenalkan alat ukur nonstandar berupa langkah kaki. Perencanaan siklus I-III dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas. Dalam membuat perencanaan setelah diterapkannya siklus mengalami peningkatan yang sangat baik. Pelaksanaan dalam setiap siklus dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Dalam pelaksanaan setiap siklus ada hal yang dijadikan bahan evaluasi oleh guru dan peneliti, ini dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil optimal atau mencapai hasil yang lebih baik lagi.

3. Kemampuan keterampilan pengukuran anak di RA Ya Ibna setelah diterapkannya metode matematika realistik menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian, diakumulasikan dari awal siklus hingga siklus ketiga peningkatan pencapaian indikator keterampilan pengukuran anak dari kategori kurang (K) secara keseluruhan menjadi kategori cukup(C) dan baik (B).

## **B. Rekomendasi**

Mengacu paada hasil temuan peneliti, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang

terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

1. Pihak Sekolah

- a. Penerapan metode matematika realistik dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keterampilan pengukuran di pendidikan anak usia dini
- b. Pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan orangtua dalam menstimulasi keterampilan pengukuran dengan benda-benda nyata disekitar anak, sehingga pengetahuan anak akan matematika khususnya keterampilan pengukuran dapat berkembang dengan baik

2. Guru

- a. Metode matematika realistik dapat dijadikan pedoman dan panduan utuh dalam mengajarkan matematika khususnya keterampilan pengukuran pada anak
- b. Sebagai fasilitator anak saat pembelajaran dengan menggunakan metode matematika realistik guru diharapkan lebih kreatif dalam menyampaikan hal-hal nyata serta media nyata dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya keterampilan pengukuran
- c. Dalam meningkatkan keterampilan pengukuran anak, guru hendaknya menggunakan metode yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan anak, yaitu metode matematika realistik
- d. Dalam kegiatan pengerjaan tugas dengan menggunakan metode matematika realistik guru hendaknya memberikan lembar kerja/ *worksheets* yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan anak, dalam arti guru hanya menyediakan lembar kerja yang diberi simbol kegiatan yang dilakukan kemudian anaklah yang menggambarkan dan mengungkapkan apa yang telah dilakukannya sehingga anak dapat mengungkapkan apa yang telah diketahuinya sesuai dengan kemampuannya.

### 3. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metodologi penelitian yang berbeda dalam penerapan matematika realistik untuk meningkatkan keterampilan pengukuran anak, sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk perbaikan pembelajaran keterampilan pengukuran selanjutnya
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan metode matematika realistik untuk meningkatkan keterampilan pengukuran anak.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode matematika yang lebih baik lagi dengan memperluas dan memvariasikan masalah-masalah nyata yang lebih dekat dengan anak dan benda –benda nyata yang disukai anak.
- d. Peneliti selanjutnya sebaiknya selalu memperhatikan alokasi waktu dalam menerapkan metode matematika realistik, agar alokasinya tepat tidak begitu panjang sehingga membosankan anak ataupun tidak terlalu sedikit waktunya sehingga penyampaian kegiatan lebih optimal dan tepat pada anak
- e. Penelitian selanjutnya mengenai penerapan matematika realistik untuk meningkatkan keterampilan pengukuran akan lebih optimal jika diberikan pada anak usia 5-6 tahun atau pada kelompok B.